UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Aplikasi sistem informasi geografis untuk estimasi kebutuhan lahan pertanian untuk tanaman padi sawah (Studi kasus kabupaten Sleman tahun 2002)
Rois Mahmud, Barandi Sapta Widartono,S.Si
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengemukakan keadaaan yang sepertinya kurang mendapatkan perhatian sedangkan hal tersebut merupakan suatu yang penting dan fundamental untuk kelangsungan hidup manusia yaitu bidang pertanian dan pemenuhan kebutuhan bahan makanan pokok sehingga judul "Estimasi kebutuhan lahan pertanian untuk tanaman padi sawah daerah Kabupaten Sleman" pun menjadi pilihan. Selain itu, penelitian ini juga mempunyai tujuan pemberajaran dan pencarian cara-cara tentang bagaimana sebuah sistem informasi yang terkonstruksi dengan maik secara manajemen dapan membantu untuk memecahkan masalah sesuai dengan bidang sistem informasi itu sendiri yang dalam hal ini sistem informasi yang digunakan adalah Sistem Informasi Geografis yang tentu saja digunakan untuk melakukan analisis masalah kebumian yang merupakan bidang spesifiknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder baik berupa data spasial yang berbentuk peta maupun dalam bentuk data statistik. Dalam hal ini metode yang digunakan terbagi atas dua bagian yaitu metode yang digunakan untuk analisis data statistik dan metode yang digunakan untuk melakukan analisis data spasial. Analsis data statistik menggunakan metode analisis perhitungan kuantitatif dengan formula-formula perhitungan tertentu. Sedangkan untuk melakukan analisis data spasial digunakan metode analisis kulatitatif subyektif. Sistem Informasi Geografis sangat dibutuhkan dalam melakukan proses-proses dalam penelitian ini untuk dapat menyimpulkan informasi yang diharapkan dengan melakukan pengolahan pada data-data yang ada.

Hasil penelitian tentang kebutuhan dan tingkat pemenuhan kebutuhan lahan dan beras kabupaten Sleman menunjukkan bahwa terdapat 10 kecamatan berstatus surplus dan 7 kecamatan berstatus minus. Sedangkan karakter lahan penghambat tanaman padi di kabupaten Sleman adalah kondisi medan, kondisi perakaran dan iklim.